

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan, yaitu jenis penelitian di mana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan informasi. Penelitian ini menggali informasi tentang perbandingan model pembelajaran *teams games tournament* dan *talking stick* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa data angka dan menggunakan analisis statistik. Pendekatan kuantitatif juga dapat didefinisikan sebagai penelitian yang menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan pendekatan matematis (statistik)⁶⁹.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian komparatif, metode penelitian komparatif mempunyai sifat untuk melihat pengamatan langsung pada variabel yang diduga sebagai penyebab perbandingan⁷⁰.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini, menggunakan metode eksperimen. Eksperimen adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk melacak hasil subjek penelitian dengan mengontrol semua faktor yang dapat memengaruhi hasilnya. Sampel penelitian diberi perawatan/*treatment* yang berbeda untuk mengetahui apakah ada atau tidak dampak dari perawatan/*treatment* tersebut⁷¹.

⁶⁹ Daniel Muijs, *Doing Quantitative Research in Education with SPSS* (London: Sage Publication, 2012), hlm. 13.

⁷⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm. 7.

⁷¹ John W Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches* (Los Angeles: Sage Publication, 2014).

Peneliti tidak mampu mengontrol secara ketat masuknya pengaruh variabel luar, maka desain quasi experimental digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono menyatakan bahwa "desain ini hampir sama dengan pretest-posttest *control group* desain, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random"⁷².

Pada desain ini, pretest menentukan kemampuan awal siswa, dan posttest menentukan kemampuan akhir. Ada dua kelompok dalam rencana penelitian ini: kelompok eksperimen I dan kelompok eksperimen II. Pada tahap pertama, kelompok eksperimen I diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran *team games tournament*, sedangkan kelompok eksperimen II diberi perlakuan dengan strategi *talking stick*⁷³. Penelitian kemudian dilanjutkan untuk menguji perbedaan keberhasilan antar kegiatan model pembelajaran.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Pelaksanaan	Posttest	Peningkatan
Eksperimen 1 (X ₁)	0 ₁	X ₁	0 ₂	0 ₂ - 0 ₁
Eksperimen 2 (X ₂)	0 ₃	X ₂	0 ₄	0 ₄ - 0 ₃

Keterangan :

0₁ = Pretest kelas X₁

0₃ = Pretest kelas X₂

0₂ = Posttest kelas X₁

0₄ = Posttest kelas X₂

X₁ = Perlakuan di kelas A, menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament*.

X₂ = Perlakuan di kelas B, menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Cet. Ke-21. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 145.

⁷³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, vol. Cet. Ke-1 (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 116.

C. Setting Penelitian

Tempat penelitian eksperimen ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar , yang terletak di Jl. Mahligai No.21, Pemurus Luar, Kec. Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70654.

Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena masalah yang diangkat peneliti, yaitu model pembelajaran *teams games tournament* dan *talking stick*. belum pernah digunakan untuk pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di sekolah ini. Selain itu, observasi awal peneliti menunjukkan bahwa hasil belajar Al-Qur'an Hadits dan keaktifan belajar siswa masih rendah dan dampak hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa masih berada di bawah KKM, yaitu 75 dari nilai UAS. Selain itu, peneliti menemukan bahwa kesediaan dan kemauan peserta didik untuk belajar masih rendah karena peserta didik masih ribut dalam pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar peserta didik.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang, objek, atau benda di antara sampel yang akan diteliti. Selain itu, populasi dapat didefinisikan sebagai seluruh populasi subjek penelitian⁷⁴. Populasi dalam penelitian ini adalah 55 orang peserta didik kelas V yang terdiri dari dua kelas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar tahun ajaran 2024/2025.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk sumber data adalah sample. Dalam penelitian ini, setiap anggota populasi diambil sebagai sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan cara pengambilan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar tahun ajaran

⁷⁴ Kultar Singh, *Quantitative Research Social Methods (New Delhi: Sage Publication, 2007)* (New Delhi: Sage Publication, 2015), hlm. 88.

2024/2025. Sampel dibagi menjadi dua yaitu, kelas V A sebagai kelas yang diberikan *treatment* model pembelajaran *Teams Games Tournament* dan kelas V B sebagai kelas yang diberikan *treatment* model pembelajaran *Talking Stick*. Didalam eksperimen ini menggunakan muatan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Berikut tabel 3.2 yang menunjukkan jumlah sampel yang akan diteliti :

Tabel Sampel Penelitian 3.2

Siswa	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Kelas V A (Kelas Eksperimen I)	11	16	27
Kelas V B (Kelas Eksperimen II)	14	14	28
Jumlah Siswa Kelas V			55

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian. Ada dua jenis data yang diambil dalam penelitian ini, yaitu data pokok dan data pendukung, sebagai berikut :

a. Data Pokok

Data pokok yang digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data terkait dengan hasil belajar tanpa penggunaan model pembelajaran *teams games tournament* dan strategi *talking stick* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits Bab I Surah Al-Adi'yat kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar.

- 2) Data terkait dengan hasil belajar melalui penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* dan strategi Talking Stick pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits Bab I Surah Al-Adi'yat kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar.
- 3) Data Perbandingan model pembelajaran *Teams Games Tournament* dan Talking Stick terhadap hasil belajar dan aktivitas belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Bab I Surah Al-Qari'ah kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar.

b. Data Penunjang

Untuk melengkapi data utama, yang mencakup sejarah berdirinya sekolah dan lokasi geografisnya, data penunjang terdiri dari :

- 1) Profil sekolah, sejarah singkat, serta visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar.
- 2) Kondisi guru, siswa, dan staf tata usaha.
- 3) Kondisi sarana dan prasarana atau fasilitas yang dimiliki oleh sekolah.
- 4) Kurikulum yang dipakai di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar.
- 5) Bahan ajar pelajaran Al-Quran Hadits bab I surah Al-Adi'yat pembelajaran digunakan untuk proses belajar mengajar.
- 6) Proses pembelajaran yang digunakan guru dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits Bab I Surah Al-Adi'yat.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh untuk penelitian.

- a. Responden, yaitu siswa kelas V A dan kelas V B tahun ajaran 2023/2024 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar yang ditetapkan sebagai sampel penelitian.

- b. Informan, yaitu beberapa orang yang memberikan informasi tentang data yang diperoleh, seperti kepala sekolah, tata usaha, guru, wali kelas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar.
- c. Dokumen sekolah, yaitu catatan, informasi atau arsip-arsip yang relevan dengan penelitian baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan kumpulan stimulus yang diberikan kepada siswa untuk menghasilkan tanggapan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung skor angka⁷⁵. Pretest dilakukan sebelum perlakuan, dan posttest dilakukan setelahnya. *Pretest* menentukan kemampuan awal siswa terhadap materi, dan hasil *posttest* menghitung dan membandingkan hasil belajar siswa setelah eksperimen, yang menggunakan model pembelajaran *teams games tournament* dan *talking stick*. Tes ini adalah tes objektif tertulis pilihan ganda. Adapun tingkat capaian pada soal pilihan ganda ini adalah C1- C5. Di akhir penelitian, data tes digunakan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan.

- a. Jawaban yang benar
- b. Jawaban yang salah
- c. Nilai maksimal
- d. Nilai akhir peserta didik: Jumlah soal yang dijawab benar

2. Observasi

⁷⁵ M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1 No. 2 (2023): hlm. 7.

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini⁷⁶. Observasi dalam penelitian ini dilihat melalui lembar keterlaksanaan pembelajaran yang diisi oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits selama peneliti melaksanakan proses pembelajaran.

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan panca indra. Observasi dalam penelitian ini dapat dilihat melalui lembar keterlaksanaan pembelajaran pada lampiran 8 dan 9 halaman 143 dan 146 yang diisi oleh guru kelas selama peneliti melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas V A (eksperimen I) yang menggunakan model pembelajaran *teams games tournament* dan V B (eksperimen II) yang menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

Lembar observasi berisikan perencanaan kegiatan pembelajaran berupa kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang akan dilaksanakan oleh peneliti yang berperan sebagai guru dan guru kelas berperan sebagai observator yang bertugas untuk mengisi kolom pada keterangan "YA" atau "TIDAK". Observator mengisi ceklis pada lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran pada kolom keterangan "YA" jika peneliti telah melakukan kegiatan namun jika peneliti tidak melakukan kegiatan maka observator akan mengisi ceklis pada kolom keterangan "TIDAK". Lembar keterlaksanaan pembelajaran dilengkapi catatan yang dapat diisi oleh observator berupa kritik, saran dan masukan yang membangun bagi guru. Berikut tabel 3.3 lembar keterlaksanaan.

Tabel 3.3 Lembar Keterlaksanaan

No.	Matriks Data	Sumber Data	TPD
1	Hasil pretest siswa kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II	Siswa	Tes
2	Hasil posttest siswa kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II	Siswa	Tes

⁷⁶ E Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & kuantitatif*, Cet. Ke-1. (Padang: Suka Bina, 2018), hlm. 34.

3	Kegiatan Pembelajaran siswa kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II	Guru	Observasi dan Dokumentasi
---	------------------------------------------------------------------------	------	---------------------------

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang digali biasanya dalam bentuk arsip atau dokumen tertulis. Istilah "dokumentasi" berasal dari kata "dokumentasi", yang berarti "barang tertulis"⁷⁷. Dokumentasi tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits bab I Surah Al-Qari'ah sebelum menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* dan *Talking Stick*. Adapun dokumentasi pada penelitian ini berupa modul ajar, hasil penelitian proses, hasil tes belajar Al-Qur'an Hadits bab I Surah Al-Adi'yat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar, daftar nama siswa, jumlah siswa, nilai pretest dan posttest siswa serta semua data yang diperlukan untuk penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instumen penelitian diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan oleh penelitian ini. Perangkat pembelajaran ini berguna untuk peneliti selama proses pembelajaran. Namun, agar penelitian berhasil dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, perangkat pembelajaran harus disiapkan terlebih dahulu, yaitu:

Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 67.

kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. Berikut tabel 3.4 menunjukkan indikator instrument penelitian.

Tabel 3.4 Indikator Instrumen Penelitian

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator
1.1. Menerima Q.S. Al-A'diyat	Surah Al-A'diyat	Mampu mendefinisikan surah Al-'Adiyat termasuk firman Allah Swt
2.1. Menjalankan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.		Mampu menyebutkan surah Al-'Adiyat
3.1. Memahami arti dan isi kandungan Q.S. Al-A'diyat		Mampu menerjemahkan surah Al-'Adiyat
4.1.1 Mengomunikasikan isi kandungan Q.S. Al-A'diyat		Mampu menyatakan kandungan surah Al- 'Adiyat
		Mampu menjelaskan kandungan isi

		surah Al-‘Adiyat
--	--	------------------

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Arikunto menyatakan bahwa alat pengumpul data berkualitas hanya dapat dilihat dari uji dan reabilitasnya⁷⁸.

1. Uji Validitas

Validitas, menurut Sugiyono, adalah alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang akan digunakan untuk menjadi alat ukur yang dapat diterima atau standar harus melalui uji validitas dan reabilitas dari data.

⁷⁸ Febrinawati Yusup, “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif,” *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 7 No. 1 (2018): hlm. 17.

Peneliti melakukan uji validitas, peneliti melakukan uji ahli terlebih dahulu. Uji ahli dilakukan dengan 2 orang dosen yaitu Bapak Hafiz Mubarak S. Th. I, M. Pd. I (validator 1) dan Bapak Muhammad Arifin, M. Pd (validator 2) serta 1 orang guru mata pelajaran matematika yaitu Ibu Ithriyah, S. Pd.I Marqomah, S. Pd (validator 3). Uji ahli dilakukan pada seluruh instrumen tes yang berjumlah 40 soal pilihan ganda. Hasil validasi ahli akan dihitung persentasenya dengan rumus berikut.

$$p = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.5 kelayakan dibawah ini digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan validasi ahli⁷⁹.

Tabel 3.5 Kelayakan Validasi

Persentase	Kriteria
86% - 100%	Sangat Layak
76% - 85%	Layak
60% - 75%	Cukup Layak
55% - 59%	Kurang Layak
54%	Tidak Layak

Adapun hasil perhitungan dari nilai validator dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah ini.

Tabel 3.6 Nilai Validator

No.	Indikator	V1	V2	V3	Skor	Skor Maksimum
1	Materi dalam soal sesuai dengan KD dan Indikator pembelajaran	200	200	197	597	600
2	Penggunaan bahasa pada pernyataan/pertanyaan spesifik dan tidak meimbulkan penafsira ganda	180	185	174	539	600
3	Pertanyaan tersusun secara sistematis dan tidak bias	179	184	192	555	600

⁷⁹ Anggaralita Sandra Dewi and Muhammad Husni Mubarak, "Pengembangan Media Pembelajaran Kartikru Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* Vol. 6 No. 7 (2023).

4	Pertanyaan mudah dimengerti oleh siswa Kelas V	184	190	198	572	600
Skor Keseluruhan		743	759	761	2.263	2.400
Persentase Kelayakan Instrumen					94,2%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa persentase kelayakan instrument penelitian adalah 94,2 % dengan kriteria sangat layak sebagaimana ketentuan pada tabel 3.6 seluruh soal dinyatakan telah sesuai dengan KD, indikator dan materi yang diajarkan, bahasa yang mudah dipahami, dan tersusun secara sistematis dengan beberapa catatan perbaikan. Adapun lembar Validasi Ahli lengkap terdapat pada lampiran 10 halaman 146. Selanjutnya tempat dilakukan uji validitas instrument soal dalam penelitian ini di Madrasah Ibtidiyah Sullamut Taufiq Jl. Manggis No. 11, Kuripan, Kec. Banjarmasin Timur kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan oleh siswa kelas V dengan jumlah siswa yaitu 30 orang sehingga dapat diketahui bahwa $N = 30$, jadi dalam analisis ini menggunakan harga df untuk 30. Harga r tabel untuk df 30 dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Adapun uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26 melalui Pearson Coreelation. Uji langkah-langkah uji validitas menggunakan program SPSS Versi 26, yaitu sebagai berikut.

- a. Masuk ke aplikasi SPSS versi 26,
- b. Menu Variabel View dibagian name ketikkan kata soal_1 sampai soal_40 kemudian total, kemudian pada bagian *Decimals* ubah angka 2 menjadi 0. Kemudian pindah ke menu *Data View*.
- c. Masukkan semua output data nilai dari Excel. Kemudian ketik *Analyze-Correlate-Bivariate*.
- d. Kemudian pindah semua data soal (Ctrl A) kedalam kolom variabels dengan mengetik panah- centang *Correlation Coefficient. Person, Test of Significance dan Flag*,
- e. Klik OK dan data validitas akan muncul. Hasil dari uji validitas menggunakan program SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas

No. Soal	Person Correlation	R Table	Keterangan
Soal 1	0,430*	0,361	Valid
Soal 2	0,457*	0,361	Valid
Soal 3	0,459*	0,361	Valid
Soal 4	0,412*	0,361	Valid
Soal 5	0,435*	0,361	Valid
Soal 6	0,412*	0,361	Valid
Soal 7	0,462*	0,361	Valid
Soal 8	0,158	0,361	Tidak Valid
Soal 9	0,428*	0,361	Valid
Soal 10	0,362*	0,361	Valid
Soal 11	0,405*	0,361	Valid
Soal 12	-0,060	0,361	Tidak Valid
Soal 13	0,529**	0,361	Valid
Soal 14	0,642**	0,361	Valid
Soal 15	0,320	0,361	Tidak Valid
Soal 16	0,514**	0,361	Valid
Soal 17	0,362*	0,361	Valid
Soal 18	0,430*	0,361	Valid
Soal 19	0,141	0,361	Tidak Valid
Soal 20	0,453*	0,361	Valid
Soal 21	0,146	0,361	Tidak Valid
Soal 22	-0,257	0,361	Tidak Valid
Soal 23	0,362*	0,361	Valid
Soal 24	0,284	0,361	Tidak Valid
Soal 25	0,365*	0,361	Valid
Soal 26	0,412*	0,361	Valid
Soal 27	0,181	0,361	Tidak Valid
Soal 28	0,204	0,361	Tidak Valid
Soal 29	-0,060	0,361	Tidak Valid
Soal 30	0,179	0,361	Tidak Valid
Soal 31	0,112	0,361	Tidak Valid
Soal 32	0,125	0,361	Tidak Valid
Soal 33	0,317*	0,361	Valid
Soal 34	0,227	0,361	Tidak Valid
Soal 35	0,042	0,361	Tidak Valid
Soal 36	0,112	0,361	Tidak Valid
Soal 37	-0,004	0,361	Tidak Valid
Soal 38	0,149	0,361	Tidak Valid
Soal 39	0,101	0,361	Tidak Valid
Soal 40	0,343	0,361	Tidak Valid

2. Uji Reabilitas

Reabilitas yaitu ketepatan atau keajegan soal yang sudah diuji berkali-kali tetapi tetap mendapatkan nilai yang relatif sama. Apabila suatu instrumen sudah diuji ketepatan atau keajegannya maka instrument tersebut sudah bisa digunakan sebagai alat pengumpul data. Menurut ketentuan yang dikemukakan Heale dan Twycross yaitu acuan untuk uji reliabilitas adalah sebesar 0,70. Jika nilai cronbach's alpha $> 0,70$ maka instrumen reliabel⁸⁰. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26.

Langkah-langkah uji reabilitas: uji reabilitas sama dengan validitas tetapi di data view hanya memasukan soal dengan kategori valid bintang 2 saja dan total juga tidak di masukkan, kemudian Analyze-Scale-Reability Analisis-kemudian pindah semua data soal ke kolom items (Ctrl A), Kemudian pilih model alpha kemudian klik OK dan data reabilitas akan muncul. Hasil dari uji reliabilitas menggunakan program SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8 Uji Reabilitas

Cronbach's Alhpa	N Of Item
,808	20

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai cronbach's alpha adalah 0,808 yang berarti (α) $> 0,70$ sehingga 20 soal instrumen yang valid dalam penelitian ini juga reliabel. Seluruh soal yang valid dan reliabel digunakan sebagai soal tes baik pada *pretest* maupun *posttest* dalam penelitian ini, 20 soal tersebut yaitu 1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 23, 25, 26, dan 33. Adapun hitungan uji reabilitas dengan menggunakan SPSS Versi.26 maka dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 153.

⁸⁰ R Heale and A Twycross, "Validity and Reliability in Quantitative Studies," *Evidence-based nursing* Vol. 18 No. 3 (2015): hlm. 66-67.

I. Teknik Analisis Data

Peneliti kemudian menganalisis data yang mereka peroleh dari hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik di kelas eksperimen I (VA) dan eksperimen II (VB). Teknik analisis bertujuan untuk melihat dan mengukur tingkat pemahaman siswa tentang hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial, berikut analisis data yang digunakan adalah :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menganalisis data penelitian untuk menguji hasil penelitian berdasarkan satu sample. Hipotesis deskriptif diuji untuk melakukan analisis deskriptif ini. Hasil dari analisisnya adalah apakah hipotesis hubungan dapat digeneralisasikan. Hasil penelitian dapat digeneralisasikan jika hipotesis nol (H_0) diterima⁸¹.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran teams games tournament dan talking stick terhadap hasil belajar siswa kelas V di Sekolah MIN 9 Banjar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah Al-'Adiyat. Deskripsi data memiliki tujuan yang memberikan penjelasan tentang data yang disajikan agar bisa difahami dengan mudah, maka dari itu penelitian ini menghasilkan data kuantitatif (angka). Adapun data yang disajikan dalam analisis deskriptif dirincikan sebagai berikut.

- a. Mean
- b. Std. Deviasi
- c. Nilai Minimum
- d. Nilai Maksimum

⁸¹ Leni Masnidar Nasution, "Statistik Deskriptif," *Jurnal Hikmah* Vol. 14 No. 1, no. 1 (2017): hlm 49.

Adapun, Langkah-langkah uji analisis deskriptif dengan menggunakan SPSS versi 26 yaitu sebagai berikut.

- a. Terlebih dahulu klik variabel view_bagian tabel name di tulis (preEks1, postEks1, preEks2, dan postEks2).
- b. Pada kolom label di beri keterangan lebih jelas: pretest kelas eksperimen 1, posttest kelas eksperimen 1, pretest kelas eksperimen 2, dan posttest kelas eksperimen 2).
- c. Pada label Decimals di ubah angka 2 menjadi angka 0.
- d. Pindah ke data view, yang sudah tercantum kolom dengan ket: (preEks1, postEks1, preEks2, dan postEks2).
- e. Kemudian kita masukan data nilai pretest dan posttest siswa kelas II baik kelas eksperimen 1 yang menggunakan metode permainan tradisional Engklek maupun kelas eksperimen 2 yang menggunakan metode permainan tradisional Dakuan secara berurutan (data nilai di salin dari file Excel).
- f. Kemudian klik analyze - Descriptive Statistics - Descriptives -kotak yang berisi tulisan: pretest kelas eksperimen 1, posttest kelas eksperimen 1, pretest kelas eksperimen 2, dan posttest kelas eksperimen 2) pindah semua pada kotak Variable (s) dengan cara klik tanda panah secara satu persatu
- g. Selanjutnya klik "OK" kemudian muncul data deskriptif statistik di file SPSS versi 26.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial merupakan analisis atau acara yang dapat digunakan mengetahui populasi dengan berdasarkan sample dan menganalisis suatu data menjadi suatu kesimpulan. Dan dari analisis inferensial dapat menguji dan mengetahui hipotesis nol (H_0) bahwa tidak terdapat signifikan anatara dua sample yang diambil oleh peneliti⁸². Beberapa jenis uji prasyarat analisis dalam penelitian ini termasuk normalitas data, uji homogenitas data, dan uji hipotesis

⁸² Usmadi Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)," *Jurnal Inovasi Pendidikan* Vol.7 No. 1 (2020): hlm. 51.

data. Berikut ini adalah definisi dan uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Normalitas

Uji normalitas data menentukan kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Ini menentukan apakah distribusi data hasil penelitian normal atau tidak normal. Jika setiap variabel yang di analisis berdistribusi normal, maka penggunaan statistik parametris dapat dilakukan. Akan tetapi jika data tidak normal, maka statistik parametris tidak dapat digunakan, maka dari itu perlunya digunakan statistik non-parametris. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *kolmogorov smirnov* dikarenakan sampel data yang berjumlah 55 (< 50) dengan ketentuan jika nilai sig. $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika nilai sig. $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26. Langkah uji normalitas yaitu sebagai berikut.

- a) Masuk aplikasi SPSS Versi 26
- b) Klik variabel view
- c) Pada kolom "name" di beri keterangan -Hasil dan -Kelas pada masing-masing kolom
- d) Pada kolom Decimals angka 2 di ubah menjadi angka 0
- e) Pada kolom label, di bagian hasil di beri keterangan "Hasil Belajar Matematika" dan pada bagian kelas cuma di beri keterangan "Kelas"
- f) Kemudian klik titik 3 pada kolom values, di samping tulisan None yang sejajar dengan kolom kelas. Ketika muncul label kecil, pada kolom value diisi dengan 4 variabel (1,2,3, dan 4) sedangkan pada kolom label di beri 4 keterangan variabel (pretest kelas eksperimen1, posttestkelas eksperimen1, pretest kelas eksperimen2 dan posttestkelas eksperimen2, kemudian klik "OK".
- g) Kemudian pindah pada bagian Data View

- h) Pada bagian Data View, sudah ada tulisan “hasil dan kelas”
 - i) Kemudian masukan data nilai pretest dan posttest serta kelas sesuai urutan variabel yang telah di tulis sebelumnya
 - j) Setelah semua data selesai diinput secara berurutan, kemudian pilih menu “analyze”
 - k) Kemudian pilih tombol “deskriptif statistic” kemudian “explore” kemudian untuk “hasil belajar” kita masukan ke tabel “dependent list” dan untuk “kelas” masukan ke “factor list”
 - l) Kemudian klik “plots” dan pastikan centang “normality plots with tests” kemudian klik continue selanjutnya klik "OK" dan akan muncul data normalitas.
- b. Uji Wilcoxon

Tes peringkat bertanda Wilcoxon, yang merupakan tes nonparametik, dapat digunakan untuk menentukan apakah dua sampel dependent dipilih dari populasi dengan distribusi yang sama. Data interval yang diordinalkan, satu sampel yang berhubungan, dan dua sampel adalah syaratnya. Hal ini dapat digunakan untuk Ketika populasi tidak dapat dianggap terdistribusi secara normal atau data pada skala ordinal, uji T siswa pasangan itu. Adapun langkah-langkah dan hasil dalam pengujian analisis data yaitu sebagai berikut.

- a) Buka lembar kerja baru yang ada pada software SPSS.
- b) Di sebelah kiri bawah, akan ada 2 pilihan yaitu Data View dan Variable View (ini digunakan untuk menentukan variabel data).
- c) Pada kolom Name bagian pertama, tulis kata “Sebelum” dan pada bagian kedua tulis kata “sesudah”.
- d) Kemudian klik Data View yang ada di sebelah kiri, kemudian isi data sesuai dengan yang kamu inginkan.
- e) Perhatikan pada menu bar bagian paling atas, pilih *Analyze Non-Parametric Test, Legacy Dialog dan 2 Related Sample*⁸³.

⁸³ Windi Astuti Windi, Muhammad Taufiq, and Taofik Muhammad, “Implementasi Wilcoxon Signed Rank Test Untuk Mengukur Efektifitas Pemberian Video Tutorial Dan Ppt Untuk

c. Uji Mann Whitney

Uji Mann-Whitney adalah uji statistik non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok independen (tidak berhubungan) dan menentukan apakah distribusi dari kedua kelompok tersebut berbeda secara signifikan. Versi lengkapnya disebut Uji Mann-Whitney U. Ketika data tidak memenuhi asumsi normalitas, uji ini sering digunakan⁸⁴. Adapun langkah-langkah untuk melakukan uji adalah sebagai berikut:

- a) Buka Menu Uji Nonparametrik
- b) Klik menu *Analyze* → *Nonparametric Tests* → *Independent Samples*
- c) Uji Nonparametrik
- d) Di jendela *Independent-Samples Nonparametric Tests*, klik tab *Fields* untuk memilih variabel yang akan diuji.
- e) Di kolom *Test Fields*, masukkan variabel yang akan diuji (misalnya, *Score*).
- f) Di kolom *Groups*, masukkan variabel yang menunjukkan kelompok
- g) Pilih Tipe Uji.
- h) Klik tab *Settings*.
- i) Di bagian *Choose Tests*, pilih *Customize tests*.
- j) Centang pilihan *Mann-Whitney U* untuk menggunakan uji Mann-Whitney.
- k) Tentukan Kategori Kelompok.
- l) Di tab *Settings* juga, klik pada *Define Groups* dan masukkan label kelompok (misalnya, 1 untuk kelompok pertama dan 2 untuk kelompok kedua).
- m) Jalankan Analisis. Setelah semua pengaturan telah selesai, klik **Run** untuk memulai uji.

Mengukur Nilai Teori,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknologi Informasi* Vol. 5 No.1 (2022): hlm. 405.

⁸⁴ Teguh Sriwidadi, “Penggunaan Uji Mann-Whitney pada Analisis Pengaruh Pelatihan Wiraniaga dalam Penjualan Produk Baru,” *Binus Business Review* Vol. 2 No. 2 (2014): hlm. 758.